

Pelatihan UMKM Online Untuk Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid 19

Online UMKM Training to Economic Resilience During the Covid 19 Pandemic

Andy Dharmalau^{1*}, Dhila Franzely Dhimas Putra²

¹Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

²Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Abstract

On March 2, 2020, the government announced that there were two cases of positive Covid-19 patients in Indonesia, as the beginning of the COVID-19 pandemic in Indonesia. Various measures have been taken by the government to control the spread of Covid 19. One of them is large-scale social restrictions for the community. Based on data from the media, Indonesia's economic growth rate is in free fall in 2020. The government says the cause is large-scale social restrictions. The role of government, academia and society is needed to revive the economy. The government is taking measures to control the spread of Covid 19. One of them is large-scale social restrictions for the community. Based on data from the media, Indonesia's economic growth rate is in free fall in 2020. The government said the cause was large-scale social restrictions. The participation of the government, academia and the community is needed to jointly generate the economy. One of the economic activities carried out is the development of Micro, Small and Medium Enterprises. To drive these UMKM businesses, triggers, insights and motivation are needed in their development. The purpose of this community service activity is to provide seminars and training for students, the general public and UMKM about insight and implementation of online business. The training was conducted online and face-to-face with students and UMKM actors and was well received and enthusiastically received from the participants, even though it was conducted in a limited time.

Keywords: *digital business, online business, UMKM*

Abstrak

Pada tanggal 2 Maret Tahun 2020, pemerintah mengumumkan ada dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, sebagai awal pandemi covid di Indonesia. Berbagai tindakan telah diambil oleh pemerintah untuk mengendalikan penyebaran Covid 19. Salah satunya adalah pembatasan sosial berskala besar bagi masyarakat. Berdasarkan data dari media bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia terjun bebas di tahun 2020. Pemerintah menyebutkan penyebabnya adalah adanya pembatasan sosial berskala besar. Diperlukan peran serta pemerintah, akademisi dan masyarakat untuk bersama sama membangkitkan ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Untuk menggerakkan usaha usaha UMKM ini diperlukan pemicu, wawasan dan motivasi dalam pengembangannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan seminar dan pelatihan bagi mahasiswa, masyarakat umum dan para UMKM tentang wawasan dan implementasi dari bisnis online. Pelatihan dilakukan secara online dan tatap muka dengan para mahasiswa dan pelaku UMKM dapat diterima dengan baik dan penuh antusias dari peserta, meski dilakukan dalam waktu yang terbatas.

Kata Kunci: *bisnis digital, bisnis online, UMKM*

*Penulis Korespondensi:

Andy Dharmalau, email: andydharmalau@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Maret Tahun 2020 pemerintah mengumumkan ada warganya yang terjangkit virus corona yang merupakan awal mulanya terjadinya pandemi covid di Indonesia (Ihsanuddin, 2020). Berbagai tindakan dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan lajunya penyebaran Covid 19, salah satunya adalah pembatasan sosial berskala besar dan pembatasan skala mikro. Dampak dari berbagai usaha dilakukan pemerintah dalam mengatasi penyebaran Virus ini menimbulkan banyak kerugian yang dialami oleh masyarakat dan Industri (Yuwana, 2020).

Pada kuartal I-2020, pencapaian sektor konsumsi tumbuh 2,83 persen sementara pencapaian ekonomi tumbuh 2,97 persen. Pada kuartal II-2020, pencapaian konsumsi berkontraksi minus 5,51 persen, sedangkan sektor ekonomi minus 5,32 persen (Thaha, 2020). Pada kuartal II-2020 angkanya 57,9 persen. Untuk sektor konsumsi restoran, hotel serta transportasi dan komunikasi minus 16,5 persen dan minus 15,5 persen (Arisandi & Fitriansyah, 2021). Keadaan rendahnya pertumbuhan ekonomi ini menjadi momok bagi setiap orang. Pemerintah menyebutkan sebagai penyebabnya adalah adanya pembatasan sosial berskala besar (Nur azizah *et al.* 2020).

Untuk itu diperlukan langkah usaha agar masalah penurunan perekonomian ini tidak berlangsung lama. Diperlukan peran serta pemerintah, akademisi dan masyarakat untuk bersama sama membangkitkan ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Arianto, 2020). Usaha berskala mikro ini dinilai cukup ampuh untuk dapat menunjang perekonomian keluarga, karena tidak membutuhkan permodalan yang cukup besar dan dapat dilakukan oleh masing masing keluarga. Untuk menggerakkan usaha usaha UMKM ini diperlukan pemicu, wawasan dan motivasi dalam pengembangannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan seminar dan pelatihan bagi mahasiswa, masyarakat umum dan para UMKM tentang wawasan dan implementasi dari bisnis online.

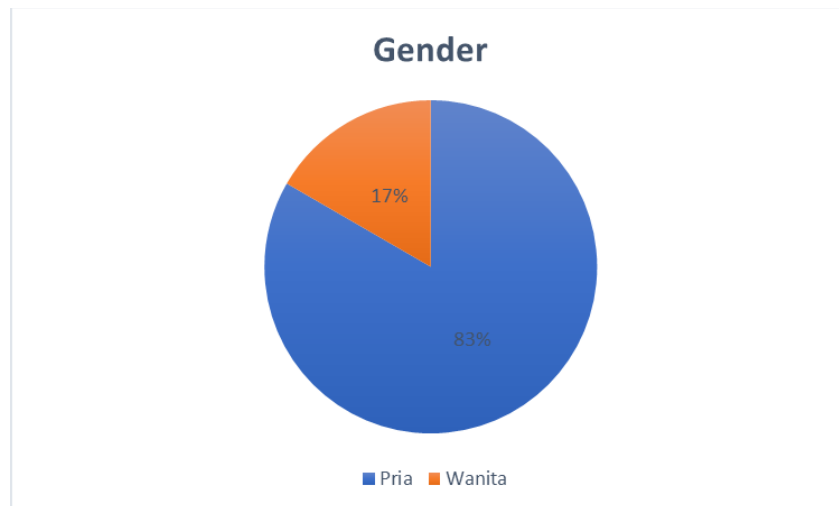
METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Kegiatan dilakukan dibagi dalam dua kegiatan yaitu kegiatan seminar secara online dan pelatihan. Adapun lokasi pelatihan yang digunakan yaitu di kampus Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma di Jalan Malaka No 3 Jakarta. Peserta pada pelatihan ini terdiri dari warga kelurahan Jembatan besi Jakarta Barat dan mahasiswa ITB Swadharma. Para mahasiswa ini terdiri dari berbagai latar belakang berbeda. Profesi kebanyakan dari mereka adalah para pekerja di sektor UMKM. Orangtua dari para mahasiswa ini kebanyakan adalah para pelaku UMKM. Partisipan yang ikut dalam pelatihan ini berjumlah 20 orang. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan melakukan tes sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan. Kegiatan test ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana motivasi dan penyerapan materi terhadap bisnis online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan mengadakan seminar online dan pelatihan bisnis secara online. Adapun hasil yang dicapai sebagai berikut:

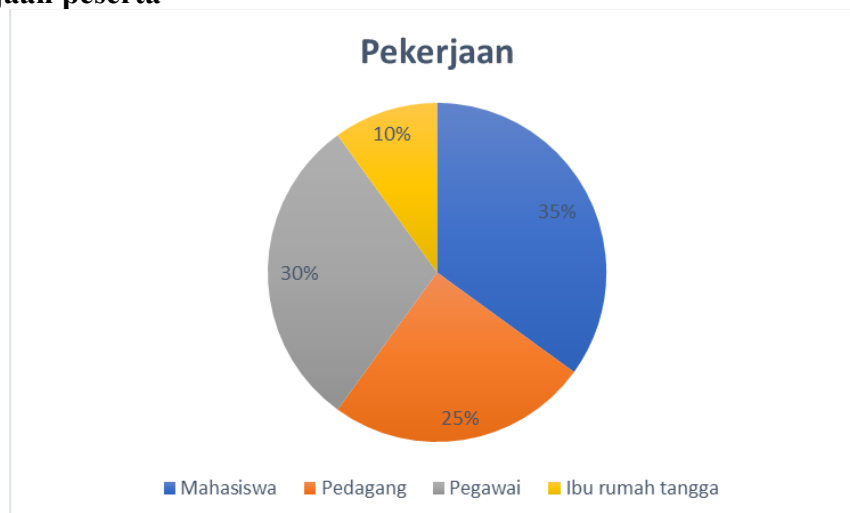
Karakteristik peserta



Gambar 1. Gender peserta

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa peserta pelatihan ini seluruhnya ada 20 orang terdiri dari 17 % Wanita dan 83% pria.

Status pekerjaan peserta

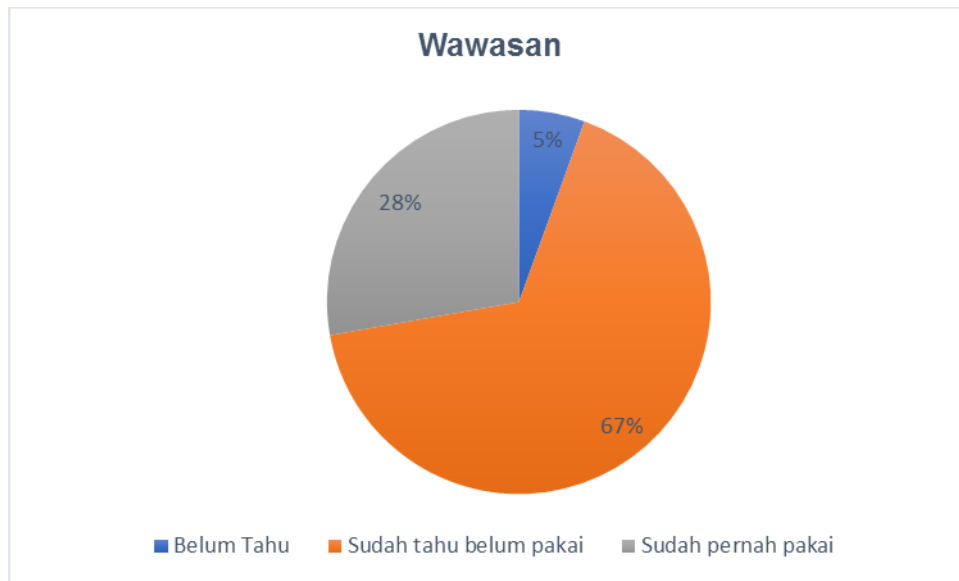


Gambar 2. Status pekerjaan peserta

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa latar belakang pekerjaan dari peserta dapat dilihat dari gambar terdiri 35% mahasiswa, 30% pegawai, 25% pedagang dan 10 % ibu

rumah tangga.

Wawasan bisnis online peserta



Gambar 3. Wawasan tentang bisnis online peserta sebelum pelatihan

Gambar 3 dapat diketahui pengetahuan atau wawasan tentang bisnis digital dari para peserta sebelum seminar dan pelatihan, terdiri dari 5% belum mengetahui sama sekali mengenai bisnis, 67% sudah tahu mengenai bisnis online namun belum tahu tentang Teknik dan cara berbisnisnya dan yang terakhir ada 28% peserta yang sudah mencoba bisnis online.

Penerapan bisnis online peserta



Gambar 4. Penerapan tentang bisnis online peserta setelah pelatihan

Gambar 3 menunjukkan bahwa setelah selesai mengikuti pelatihan bisnis online

ini, para peserta dilakukan jajak pendapat dengan hasil yang tidak berminat ada 5%, yang termotivasi dan ingin mencoba bisnis online sebanyak 20% dan yang terakhir ada 75% yang akan mengimplementasikan teknik dan cara pengembangan bisnis online.

Pada Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan antara lain: melakukan seminar secara daring dan mengadakan pelatihan berkelompok untuk membahas pemanfaatan teknologi Informasi untuk ketahanan ekonomi UMKM dengan bisnis Online.



Gambar 5. Dokumentasi Dengan Mahasiswa ITB Swadharma.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan para mahasiswa di ITB Swadharma untuk membahas program dan rencana, dengan cara berdiskusi dan berdialog berkaitan dengan pemanfaatan teknologi Informasi untuk ketahanan ekonomi dengan pemanfaatan bisnis online.



Gambar 6. Dokumentasi pelatihan.

Kegiatan diskusi ini membahas beberapa program yang akan diimplementasikan dalam rangka pengenalan bisnis online bagi UMKM. Program yang akan dilaksanakan yaitu: Pada sesi awal mengenai pengenalan tentang bisnis online. Memberikan seminar

secara online tentang wawasan dan apa keuntungannya yang didapat dengan berbisnis dengan media online. Pada sesi ini juga dibahas perangkat apa yang harus disiapkan untuk memulai bisnis secara online ini. Seminar dilakukan secara online dan memberikan pelatihan tatap muka secara berkelompok untuk mahasiswa dan masyarakat yang terdampak terutama masyarakat pelaku UMKM. Seminar yang diadakan dengan tema seminar: **UMKM online untuk ketahanan ekonomi**. Sebagian peserta ada yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan media online untuk berbisnis, sebagian lagi mereka kerap mendengar tentang bisnis online ini, tetapi tidak mengetahui caranya.



Gambar 7. Presentasi mengenai UMKM online

Kegiatan yang dilakukan pada sesi berikutnya dengan cara pelatihan berkelompok, dibahas tentang cara mempersiapkan untuk memulai bisnis dengan media online. Pada sesi kedua ini dibahas cara memulai bisnis apa saja yang harus disiapkan, baik Hardware dan software pendukungnya.



Gambar 8. Presentasi mengenai UMKM online

Materi meliputi pengetahuan dasar tentang infrastruktur yang digunakan untuk bisnis online, cara memulai bisnis online, cara mengelolanya dan perangkat software yang diperlukan serta etika yang harus dijaga. Selain itu dibahas juga permasalahan permasalahan yang sering terjadi beserta solusinya untuk mengatasinya. Semuanya ini

diperlukan agar bisnis yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu dibahas jenis-jenis bisnis online yang ada pada saat ini. Perbandingan dari berbagai jenis bisnis online yang ada dan cara yang paling sederhana untuk melakukan bisnis online.



Gambar 9. Dokumentasi pelatihan warga kelurahan Jembatan Besi

Pada sesi ketiga ini dibahas juga strategi pemasaran yang dilakukan, cara cara transaksi, penarikan uang dan cara mempromosikan barang yang dijual secara online. Pelatihan dilakukan secara online dan tatap muka dengan para mahasiswa dan pelaku UMKM dapat diterima dengan baik dan penuh antusias dari peserta, meski dilakukan dalam waktu yang terbatas. Pada akhir acara para peserta, ibu-ibu pelaku UMKM meminta agar dibuatkan pelatihan khusus yang lebih bersifat teknis, untuk memulai dan cara mengelola bisnis online serta teknik teknik pemasaran dan promosinya.

Pengabdian yang dilakukan mengarah kepada usaha usaha untuk memotivasi masyarakat dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship sebagai jiwa dari usaha UMKM dengan mengimplementasikannya ke bisnis online. Adanya pandemi ini yang membatasi kegiatan masyarakat berdampak pada perekonomian. Salah satu akibat tidak dapat menjalankan usaha secara normal menyebabkan terjadinya kredit Macet pada UMKM (Rosita, 2020).

Salah satu solusi dalam mengatasinya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dimana pada saat ini semua sektor termasuk dunia usaha memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya (Sopian, Dharmalau, & Lindawati, 2020). Alternatif yang ada, dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia yaitu jaringan internet yang diaplikasikan pada telepon selular (Arianto, 2020). Banyaknya situs di internet yang menawarkan kerjasama untuk berbisnis merupakan salah satu solusi yang dapat dipakai. Salah satunya adalah sosial media seperti facebook, Twitter, Instagram dll (Aisyah, 2020). Selain sosial media, penjualan juga dapat dilakukan dengan situs e-commerce yang telah ada seperti: Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Shopee, OLX, Blibli dll. Memanfaatkan fungsi situs e-commerce yang telah ada ini memungkinkan para konsumen melakukan pembelian secara langsung dan mandiri secara online dengan penjualnya (Nurhayati & Sucahyo, 2021). Untuk

menggunakan e-commerce sebagai media untuk memasarkan dan melakukan penjualan tentunya memerlukan pengetahuan dan keterampilan tersendiri (Yuwana, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan mengadakan seminar dan pelatihan, untuk memotivasi pengembangan UMKM dan mengimplementasikannya dalam bisnis online. Kegiatan ini menjadi hal yang sangat penting karena bisnis online telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat saat ini. Untuk itulah UMKM harus siap dan tangguh menjadi bagian dari kegiatan bisnis di masyarakat agar tidak tertinggal.

KESIMPULAN

Kondisi perekonomian di masa Pandemi Covid 19, banyak pusat pusat bisnis sepi pengunjung. Hal ini mengakibatkan banyak terjadinya PHK dan pengangguran. Dari kondisi yang terjadi, diperlukan stimulasi khusus agar masyarakat menjadi produktif, sehingga setiap keluarga memiliki penghasilan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan seminar dan pelatihan untuk memotivasi pengembangan UMKM dan mengimplementasikannya dalam bisnis online. Kegiatan dilakukan baik secara Online maupun tatap muka dalam skala terbatas. Saran dari kegiatan yang dilakukan tentang UMKM Online ini diperlukan adanya langkah konkrit untuk dapat mengadakan pelatihan yang lebih bersifat teknis dan mendokumentasikan materi dari kegiatan tersebut baik secara softcopy maupun cetak, sehingga para peserta dapat mempelajarinya kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Bapak Nur Sucahyo, SSi, MM dan Kepala LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Bapak Ir. Yogasetya Suhandi, M.Sc yang telah berkenan membantu dan membimbing dalam pengabdian masyarakat ini. Tak lupa kami juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah S. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3–9.
- Arianto B. 2020. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Arisandi D, Fitriansyah A. 2021. Pelatihan Desain dan Kemasan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Omset UMKM di Kota Batam. 2(2), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.36>
- Ihsanuddin BG. 2020. BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=all> [diakses pada 01 Mei 2021].
- Nur azizah F, Fadilah Ilham I, Putri Aqidah L, Aliyani Firdaus S, Agung Dwi Astuti S, Buchori I. 2020. Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of*

- Economics, 5(1), 46–62. [https://doi.org/10.15642/oje.2020.5\(1\):46-62](https://doi.org/10.15642/oje.2020.5(1):46-62)
- Sopian A, Dharmalau A, Lindawati. 2020. Perancangan sistem informasi pemesanan berbasis web studi kasus pada restoran Biliechik. *Journal Syntax Idea*. 2(5):1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i5.388>
- Thaha AF. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2(1): 147–153. Retrieved from <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Yuwana SIP. 2020. Coronanomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*. 1(1): 58–68.